

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti, yaitu : “Penerapan Metode *Outbound* Dalam Pelatihan *Agri Training Camp* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta”. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah penerapan metode *outbound* dalam pelatihan *agri training camp* untuk meningkatkan pemahaman peserta di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Langkah pertama pembentukan pengalaman (*experience*) pada tahap ini semua sudah direncanakan sesuai rapat persiapan, panitia penyelenggara melakukan analisis kebutuhan dengan penjurangan calon peserta sehingga pelatihan tersebut dapat menentukan tujuan, tepat sasaran, menentukan metode yang sesuai sehingga dapat terlaksana dengan baik. Pelatihan ini dominan menggunakan *outbound* dilakukan di luar kelas dengan cara berkelompok pembagian kelompok di bentuk dengan permainan yang diarahkan oleh tutor. Proses pembelajaran tidak hanya teori saja tetapi praktik dan kunjungan lapangan sehingga peserta berperan dalam setiap kegiatan. Pada tahap pelaksanaan ini keterkaitan metode *outbound* dikemas dengan cara berbeda seperti kunjungan lapangan ke petani milenial disini peserta diberikan motivasi, pengetahuan, dan praktik langsung membuat pupuk, dilatih keterampilan dengan cara memanfaatkan barang bekas dijadikan sebagai media penanaman, mengidentifikasi jenis-jenis tanaman, pupuk, hama dan penyakit yang ada pada tanaman yang dikemas dengan sebuah permainan, belajar pengolahan lahan, pembuatan bedengan, pemasangan mulsa dan penanaman, bermain peran tentang agribisnis pertanian, dan belajar pasca panen cabai rawit dan pengolahan cabai rawit. Bahwa peserta dilibatkan langsung dalam setiap kegiatan, diberikan praktik, dapat mempresentasikan dan menyimpulkan kegiatan tersebut. Langkah kedua perenungan pengalaman (*reflect*), refleksi dilakukan dalam bentuk lisan yang di rangkas dalam sebuah permainan diharuskan menjelaskan materi/pengalaman

yang didapat kemudian dalam bentuk tulisan berupa catatan harian dan laporan akhir dan produk yang telah dibuat pada saat praktik seperti pengolahan cabai rawit yang akan dipresentasikan di akhir pelatihan. Langkah ketiga, pembentukan konsep (*from concept*), peserta dapat menyimpulkan pengalaman yang didapat dan mampu mengembangkan ide dari materi yang didapat selama kegiatan, pengembangan ide tersebut seperti pematerian tabulopaot dan memanfaatkan daur ulang untuk membuat media penanaman yang nantinya diaplikasikan dalam kehidupannya. Langkah keempat pengujian konsep (*test concept*) dilakukan dua cara yaitu diskusi dan tanya jawab. Diskusi dipandu oleh tutor dilakukan secara berkelompok pelaksanaannya dikemas dengan bentuk permainan dilanjutkan dengan tanya jawab yang diwakilkan oleh anggota kelompok proses ini dilakukan menemukan jawaban terkait materi-materi yang masih tidak dipahami oleh peserta.

2. Hasil penerapan metode *outbound* dalam pelatihan *agri training camp* untuk meningkatkan pemahaman peserta di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Pelatihan *agri training camp* memiliki tujuan pengenalan, penyadaran penumbuhan generasi muda terhadap pertanian. Dengan diterapkannya metode *outbound* dalam pelatihan *agri training camp* peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait materi-materi dasar pertanian, Selain itu, mengubah pandangan generasi muda terhadap pertanian, menimbulkan rasa peduli terhadap lingkungan, bertanggung jawab dengan apa yang dikerjakan pada saat penerapan pengalaman. Sebagian dari peserta sudah memiliki ketertarikan untuk menerapkan pengalaman yang didapat hingga mampu untuk membuat rancangan awal hingga akhir dan mengembangkan kreativitasnya yang nantinya berguna untuk dirinya dan orang-orang terdekat. Hasil yang sudah terlihat dari ketiga ranah tersebut adalah seorang peserta sudah berhasil memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumahnya untuk menanam pakcoy, sosin dan kangkung. Selan itu pesertapun konsisten untuk merawat tanaman dari proses awal hingga terjadinya panen.

3. Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan metode *outbound* dalam pelatihan *agri training camp* untuk meningkatkan pemahaman peserta di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang.

Faktor pendukung dan penghambat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Dalam faktor internal terbagi menjadi beberapa sub indikator, yaitu karakteristik siswa, sikap, motivasi, dan mempelajari kembali materi. Berdasarkan hasil temuan lapangan bahwa pada faktor internal yang menjadikan faktor penghambat pengetahuan peserta yang kurang pada saat sebelum pelatihan selain itu semua sub indikator mendukung baik dalam sikap, motivasi dan mempelajari kembali materi terlihat selama pelatihan peserta memberikan respon yang positif dan antusias. Selanjutnya faktor eksternal yang terbagi dalam sub indikator kemampuan tutor, lingkungan sosial, kurikulum dan sarana prasarana. Dalam faktor eksternal dominan menjadi faktor pendukung pelatihan tersebut seperti kemampuan tutor menjadikan faktor pendukung dalam pelatihan dikarenakan kemampuan tutor sudah maksimal baik dalam teori, praktik, ataupun penyampaian metode pembelajaran. Pembelajaran yang sudah sesuai dengan kurikulum yang telah direncanakan, hingga sarana prasarana yang terfasilitasi. Tetapi ada beberapa faktor penghambat seperti menyesuaikan waktu dengan petani milenial untuk kunjungan lapangan, kurangnya sosialisasi antar kelompok, dan beberapa fasilitas yang tidak terawat sehingga tidak dapat digunakan.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan terkait penerapan metode *outbound* dalam pelatihan *agri training camp* untuk meningkatkan pemahaman peserta di bidang pertanian.

5.2.1 Penyelenggara Pelatihan

Diharapkan metode pembelajaran menggunakan metode *outbound* tidak hanya dilakukan pada pelatihan *agri training camp* saja yang di sesuaikan kembali dengan sasaran pelatihan. Karena metode ini menarik dan mudah dipahami dikemas dengan bentuk permainan yang inovasi dan praktik langsung sehingga menambah pengalaman belajar secara langsung selama kegiatan. Kemudian dilihat dari hasil evaluasi, hasil evaluasi menunjukkan nilai yang memuaskan dan

meningkat akan tetapi dari pihak panitia ataupun BBPP Lembang dirasa kurang menindak lanjuti karena hanya menyebarkan rencana tindak lanjut setelah pelatihan tetapi untuk perubahan yang telah di buat dengan jangka panjang tidak terlihat sejauh mana penerapan dan inovasi yang dibuat.

5.2.2 Tutor

Peran tutor dalam pelatihan sudah dikatakan baik terlihat dari kemampuan tutor yang memotivasi peserta sehingga karakter peserta terbentuk dan peserta mampu untuk menerapkan pengalaman tersebut. Dan diharapkan pada penggunaan metode *outbound* lebih inovatif lagi sehingga membuat proses pembelajaran menyenangkan dan menarik.

5.2.3 Peserta Pelatihan

Untuk peserta pelatihan *agri training camp* tahun berikutnya diharapkan lebih bersosialisasi lagi antar peserta, berpartisipasi aktif baik dalam teori ataupun praktik. Untuk peserta pelatihan *agri training camp* tahun 2019 diharapkan tetap konsisten dalam penerapan ilmu serta pengalaman yang didapat dan dilakukan sampai jangka panjang sehingga pembelajaran tersebut bermanfaat dan memotivasi orang lain.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini berupa deskriptif dari penerapan metode *outbound* dalam pelatihan *agri training camp* untuk meningkatkan pemahaman peserta yang di rasa sudah cukup untuk membahas langkah-langkah dalam metode *outbound*, hasil penerapan metode *outbound*, dan faktor pendukung penghambat dalam pelatihan *agri training camp*. Diharapkan untuk peniliti selanjutnya dapat menjelaskan mengenai peran tutor dalam meningkatkan pemahaman peserta dan dapat lebih baik lagi dalam mengkaji penelitian yang serupa guna perbaikan dalam penelitian serta bertujuan untuk menambah keilmuan.